

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Rumah Sakit Dengan Metode *Ward and Peppard* Serta Implementasi *Prototype* Modul Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung

Strategic Planning of Hospital Information System With Ward and Peppard Method and Implementation of Outpatient Unit Module Prototype at Specialty Hospital for Mother and Children (RSKIA) Bandung City

Anna Meutia, Eko Darwiyanto S.T., M.T., Dawam Dwi Jatmiko S.T., M.T.

Prodi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Telkom meutiaanna@gmail.com,
ekodarwiyanto@telkomuniversity.ac.id, dawamdjs@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Instalasi SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) merupakan unit kerja di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung yang menangani bidang Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang dimanfaatkan oleh rumah sakit. Sampai saat ini Instalasi SIMRS RSKIA telah menerapkan pengembangan beberapa SI/TI yang membantu jalannya proses bisnis rumah sakit. Penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi penerapan SI/TI tersebut terhadap berbagai aspek yang terdapat pada internal dan eksternal RSKIA menggunakan metode *Ward and Peppard*. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumen rumah sakit, selanjutnya dilakukan analisis pada empat aspek analisis *Ward and Peppard* dengan menggunakan *tool* analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*), *Value Chain* dan *Mc Farlan Grid*. Hasil akhir dari analisis di atas berupa rencana strategis sistem informasi RSKIA yang tertulis dalam suatu dokumen perencanaan strategis sistem informasi (PSSI) yang berisi rekomendasi terkait strategi SI, strategi TI, dan strategi manajemen SDM. Langkah akhir dari penelitian adalah pengujian dokumen PSSI. Pengujian dokumen dilakukan dengan menggunakan *Enterprise Architecture Score Card (EASC)*. Berdasarkan hasil pengujian dengan EASC diperoleh *score* rata-rata 88,57% yang mengindikasikan bahwa dokumen PSSI yang dihasilkan layak untuk diimplementasikan pada RSKIA Kota Bandung.

Kata Kunci : perencanaan strategis sistem informasi, sistem informasi rumah sakit, metode Ward and Peppard, RSKIA Kota Bandung

Abstract

Installation SIMRS (Hospital Information Management System) is a unit at Specialty Hospital for Mother and Children (RSKIA) Bandung in charge of Information Systems and Information Technology (IS / IT) that is used by the hospital. Until now Installation SIMRS of RSKIA Bandung has implemented several ISs/ITs that help the hospital business processes. This study intends to evaluate the implementation of IS / IT is on various aspects of the internal and external RSKIA using Ward and Peppard method. The study began by collecting data through interviews and document study hospitals, then analyzed on four aspects Ward and Peppard analysis using tools SWOT analysis (Strength, Weakness, opportunity and Threat), Value Chain and Mc Farlan Grid. The end result of the above analysis is information system strategic plan for RSKIA that is written in a strategic planning document information system (PSSI), which contains recommendations related to IS strategy, IT strategy, and HR management strategies. The final step of the study is testing PSSI document. Testing document is done by using Enterprise Architecture Score Card (EASC). Based on test results with EASC the document gets an average score of 88.57%, which indicates that it is feasible to be implemented in RSKIA Bandung.

Keywords : strategic planning for information system, hospital information system, Ward and Peppard method, RSKIA Bandung City

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi dan teknologi informasi merupakan hal yang menjadi suatu kebutuhan utama dalam segala bidang, banyak perusahaan berusaha untuk mendapatkan sistem informasi yang terbaru untuk mendapatkan keunggulan kompetitif meski harus mengeluarkan biaya

yang besar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah diterapkan dalam berbagai bidang usaha. Baik perusahaan maupun instansi pemerintah mulai menerapkan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dengan tujuan peningkatan laba maupun peningkatan pelayanan.

Hal ini juga berlaku pada bisnis rumah sakit, semakin baik pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi semakin membawa bisnis tersebut ke posisi yang strategis. Perencanaan strategis sistem informasi bermanfaat bagi rumah sakit untuk mencapai tujuan dalam arti visi dan misinya tercapai. Saat ini Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah Kota Bandung merupakan rumah sakit yang belum sepenuhnya memanfaatkan SI/TI untuk mendukung proses bisnisnya. Dari hasil wawancara dengan pimpinan dan Instalasi SIMRS RSKIA menunjukkan bahwa di RSKIA telah diterapkan sistem-sistem yang membantu jalannya proses bisnis rumah sakit. Adapun sistem-sistem tersebut yaitu SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), SIMETRIS (Sistem Manajemen Antrian Rumah Sakit), Website RS (Sistem informasi rumah sakit berbasis *web*), Digital Signage RSKIA (Sistem yang menyediakan informasi rumah sakit dalam bentuk monitor LCD di ruang tunggu pasien), serta Sistem Keamanan Rumah Sakit dengan CCTV.

Untuk mengetahui seberapa baik SI/TI yang telah diimplementasikan pada RSKIA maka dievaluasi menggunakan metode *Ward and Peppard*. Pemilihan metode *Ward and Peppard* dikarenakan metode ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI di masa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis. [1]

Metode *Ward and Peppard* meliputi 4 (empat) aspek analisis. Aspek-aspek tersebut ialah analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal [2]. Sebelum memulai semua tahapan analisis ini penulis mengumpulkan data dan informasi mengenai RSKIA melalui wawancara, undang-undang, dan LKIP RSKIA Tahun 2014. Tahap selanjutnya dilakukan analisis dalam 4 aspek tersebut, setiap analisis tersebut didukung oleh *tool* analisis. Analisis lingkungan bisnis internal dan analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan *tool* analisis *SWOT* dan analisis *Value Chain*. Adapun analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal menggunakan *tool* analisis *SWOT* dan *Mc Farlan Grid*.

Keluaran dari perencanaan strategis sistem informasi ini berupa dokumen PSSI yang diuji dengan menggunakan EASC yang merupakan *tool* untuk mengukur seberapa baik suatu perencanaan strategis. EASC dapat mengukur berbagai hasil dari bermacam-macam proses perencanaan strategis.[3]

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana analisis perencanaan strategis sistem informasi dengan Metode *Ward and Peppard* diterapkan untuk perencanaan sistem informasi RSKIA Bandung yang sudah ada?
- b. Seberapa baik hasil perencanaan strategis tersebut jika diukur menggunakan *Enterprise Architecture Score Card*?
- c. Bagaimana merancang salah satu *prototype* aplikasi yang diprioritaskan untuk dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh hasil analisis perancangan strategis sistem informasi dengan menggunakan Metode *Ward and Peppard* untuk RSKIA Kota Bandung berupa dokumen PSSI.
- b. Mendapatkan hasil uji kelayakan dokumen PSSI dengan menggunakan EASC.
- c. Merancang salah satu *prototype* aplikasi yang diprioritaskan untuk dikembangkan.

1.4 Batasan Masalah

- a. Pada tugas akhir ini Sistem Informasi Rumah Sakit yang dimaksud adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
- b. Penelitian lebih difokuskan pada Instalasi Rawat Jalan.
- c. Pembuatan rencana strategis sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSKIA Kota Bandung dengan Metode *Ward and Peppard* ini berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tahun 2014-2015.
- d. Perancangan *prototype* Modul Rawat Jalan hanya diimplementasikan pada sub modul antrian poliklinik dan sub modul dokter.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI)

Teknologi Informasi (TI) berkaitan secara khusus dengan teknologi, perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan telekomunikasi, baik yang terukur (seperti server, router, dan lain sebagainya) dan yang tidak terukur (seperti

perangkat lunak dan yang semisalnya). Sementara Sistem Informasi(SI) didefinisikan oleh The UK Academy of Information System (UKAIS) sebagai orang atau organisasi yang memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan menyebarkan informasi. UKAIS mendefinisikan domain dari studi SI mencakup studi tentang teori dan praktek yang berkaitan dengan fenomena sosial dan teknologi, yang menentukan pengembangan, penggunaan dan pengaruh dari sistem informasi bagi organisasi dan masyarakat. [2]

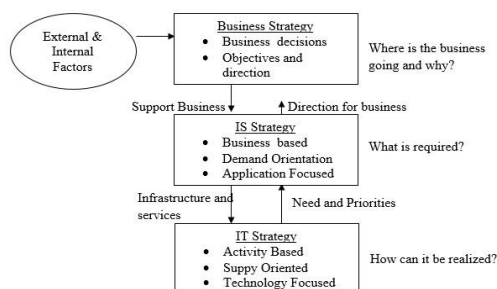
2.2 Sistem Informasi Rumah Sakit

Pada tugas akhir ini Sistem Informasi Rumah Sakit yang dimaksud adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Berbeda dengan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) yang mana merupakan sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.[4]

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit, di dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur peoses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Sistem informasi kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, teknologi, perangkat, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan.[5]

2.3 Strategi SI/TI

Strategi SI/TI terdiri dari dua bagian, yakni komponen SI dan komponen TI. Strategi SI mendefinisikan kebutuhan organisasi atau permintaan informasi dan system untuk mendukung keseluruhan strategi bisnis. Strategi TI memperhatikan visi tentang bagaimana teknologi mendukung permintaan organisasi akan informasi dan system.



Gambar 2-1 Hubungan antara Strategi SI, Strategi TI, dan Strategi Bisnis

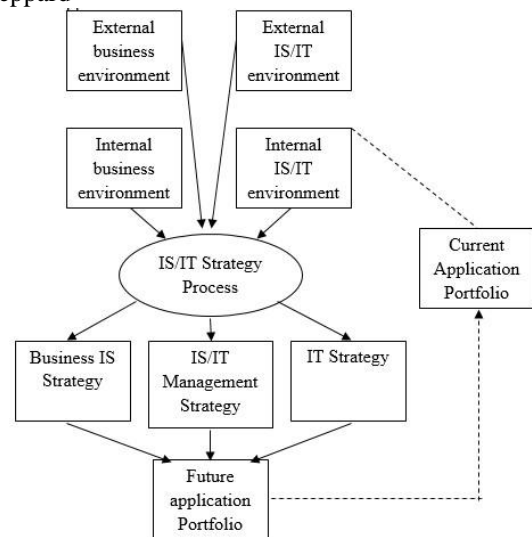
Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang mendukung organisasi dalam melaksanakan dan merealisasikan rencana bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI juga mencakup berbagai *tool*, teknik dan kerangka kerja yang digunakan pihak manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru dengan penerapan teknologi yang inovatif [2]

Sebuah organisasi membutuhkan rencana strategis SI/TI, untuk menghindari beberapa kemungkinan[7], antara lain :

1. Pengembangan SI/TI yang tidak sejalan dengan strategi organisasi.
2. Pembangunan SI/TI yang tidak terpola (*sporadic*) sehingga tidak terjadi keterpaduan antara sub-sistem yang ada (tidak terintegrasi, tidak holistik dan tidak koheren).
3. Implementasi SI/TI yang tidak mendatangkan manfaat bagi stakeholder organisasi terkait.
4. Alokasi dana investasi SI/TI yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang seharusnya (*under* atau *over investment*).
5. Penerapan berbagai modul sub-SI dan TI yang tidak memperhatikan asas prioritas dan kritikalitas.
6. Kualitas SI dan TI yang relatif rendah dipandang dari berbagai standar yang ada.

2.3.1 Metode Ward and Peppard

Salah satu Metode yang digunakan dalam perencanaan strategis SI/TI adalah Metode versi Ward and Peppard. Gambar 2.2 menunjukkan model perencanaan strategis SI/TI Ward and Peppard



Gambar 2-1 Model Perancangan SI/TI Ward-Peppard

Model perencanaan ini terdiri dari input dan output [2]. Analisis terhadap input/masukan terdiri dari :

- Lingkungan bisnis internal, yang meliputi aspek strategi bisnis saat ini, sasaran yang

akan dicapai, sumber daya, proses, budaya perusahaan.

- Lingkungan bisnis eksternal, yang meliputi kondisi ekonomi, politik, industri, iklim bersaing perusahaan.
- Lingkungan SI/TI internal, yang meliputi teknologi informasi yang digunakan saat ini, kematangan, kontribusiterhadap pencapaian tujuan bisnis.
- Lingkungan SI/TI eksternal, yang meliputi tren teknologi serta peluang yang ditimbulkan, menggunakan SI/TI dari luar (*outsourcing*), pelanggan, pesaing, pemasok.

Sedangkan output yang dihasilkan terdiri dari tiga yaitu :

- Strategi bisnis SI, bagaimana masing-masing unit dapat memanfaatkan SI/TI untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan.
- Strategi TI, bagaimana kebijakan dan strategi untuk mengelola teknologi dan sumber daya manusia.
- Strategi manajemen SI/TI, bagaimana elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, memastikan konsistensi penerapan SI/TI yang dibutuhkan perusahaan.

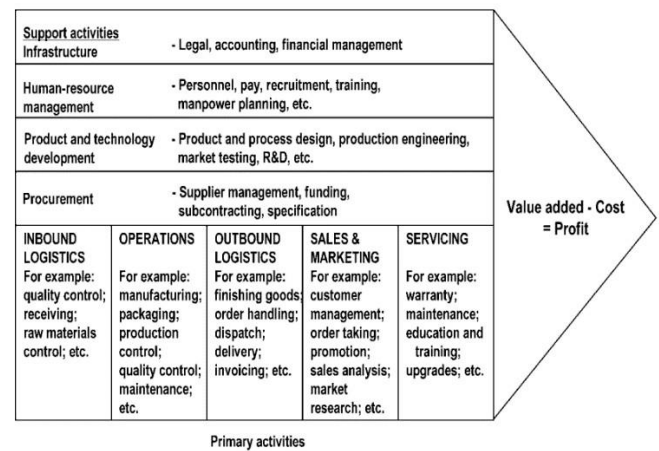
Untuk memproses keempat input di atas dibutuhkan *tools* spesifik yang sesuai seperti analisis SWOT, *Value Chain Analysis*, dan *McFarlan Strategic Grid*.

2.3.2 Analisis SWOT

Analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) digunakan untuk menilai sisi kekuatan dan kelemahan dari internal perusahaan, serta kesempatan dan ancaman/tantangan dari eksternal perusahaan. [1]

2.3.3 Analisis Value Chain

Analisis *value chain* dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja.[8]



Sumber: Strategic Planning of Information System 3rd Edition John Ward and Joe Peppard
 Gambar 2-2 Value Chain Analysis

2.3.4 Analisis Mc Farlan Strategic Grid

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut diperoleh gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang.[9]

2.4 Enterprise Architecture Score Card

Enterprise Architecture Score Card (EASC) adalah salah satu *tool* untuk mengukur seberapa baik suatu perencanaan strategis. EASC dapat mereviu setiap hasil kerja dan tiap prosesnya.[3]

3 Metode Penelitian

1.1 Identifikasi masalah

Pada tahap ini dipelajari lingkup permasalahan yang akan dianalisis serta perencanaan strategis yang akan dibuat. Caranya dengan mengobservasi langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati proses bisnis rumah sakit.

1.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi ke website resmi RSKIA, website Pemerintah Kota Bandung, Laporan akhir tahun RSKIA Kota Bandung 2014, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSKIA 2015, wawancara dengan Instalasi SIMRS, serta observasi ke lapangan. Data dan informasi yang diperoleh ini akan digunakan sebagai bahan analisis pada Bab 4.

1.3 Analisis dan Interpretasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi RSKIA Kota Bandung Menggunakan Metode Ward and Peppard

Dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi dengan Metode *Ward and Peppard* ada 4 aspek yang dianalisis. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Lingkungan Internal Bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan bisnis internal RSKIA Kota Bandung. Alat yang digunakan adalah analisis SWOT, *Value Chain Analysis*, hasil observasi, dan wawancara.
2. Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis faktor eksternal yang mempengaruhi proses bisnis RSKIA Kota Bandung. Alat yang digunakan adalah analisis SWOT.
3. Analisis Lingkungan Internal SI/TI Organisasi
Pada tahap ini dilakukan analisis SI/TI yang sudah diimplementasi pada RSKIA Kota Bandung. Alat yang digunakan adalah *McFarlan Strategic Grid*.
4. Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI Organisasi
Pada tahap ini dilakukan perbandingan sistem-sistem yang telah ada di RSKIA dengan modul-modul pada *Enterprise Resource Planning (ERP)* rumah sakit yang lebih baik dan seberapa cocok diimplementasikan pada RSKIA Kota Bandung. Analisis ini dilakukan melalui hasil wawancara dan dokumen laporan untuk menelaah teknologi tersebut guna dimanfaatkan dalam mendukung perencanaan strategi bisnis RSKIA Kota Bandung di masa mendatang.

1.4 Pembuatan Dokumen PSSI

Setelah proses perencanaan strategis SI/TI dilakukan, maka diperoleh hasil akhir berupa dokumen PSSI yang terdiri dari :

1. Strategi SI Bisnis
Strategi SI bisnis mencakup cara unit/fungsi bisnis memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi. Berfungsi sebagai pedoman bagi RSKIA Kota Bandung dalam menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dalam implementasi SI/TI guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.
2. Strategi TI Bisnis

Strategi TI bisnis mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI. Berfungsi sebagai pedoman bagi RSKIA Kota Bandung dalam menentukan bagaimana melakukan apa yang telah dirumuskan pada strategi SI bisnis guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

3. Strategi Manajemen SI/TI
Strategi manajemen SI/TI mencakup elemen-elemen yang diterapkan organisasi untuk memastikan konsistensi penerapan dan evaluasi kebijakan SI/TI. Berfungsi sebagai pedoman RSKIA Kota Bandung dalam memastikan bahwa apa saja dan cara yang dilakukan dalam implementasi SI/TI sesuai dengan tujuan awal, yaitu mendapatkan hasil yang sesuai dengan visi dan misi RSKIA Kota Bandung.

1.5 Pengujian Dokumen PSSI

Pengujian dokumen PSSI akan dilakukan menggunakan Enterprise Architecture Score Card (EASC) yang dapat menilai apakah dokumen PSSI yang dihasilkan adalah dokumen yang dapat diandalkan.

4 Implementasi

4.1 Analisis Bisnis Internal

Tabel 4-1 Analisis value chain pada Internal RSKIA

	Aktivitas	Proses Pada Perusahaan
PRIMARY ACTIVITIES	Inbound Logistics	Proses pengadaan sumber daya barang terpusat pada Unit Layanan Pengadaan (ULP).
	Operations	Proses operasional rumah sakit meliputi pelayanan umum dan administrasi baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan. Untuk kegiatan ini sebagian besar masih ditangani secara manual, hanya bagian pendaftaran saja yang telah mengimplementasikan penggunaan teknologi SIMRS.
	Outbound Logistics	Aktivitas ini merupakan proses pendistribusian

Aktivitas		Proses Pada Perusahaan
		produk kepada pelanggan.
	Sales and Marketing	Hingga saat ini RSKIA telah memiliki beberapa sarana promosi secara online yaitu website resmi dan beberapa akun media sosial.
	Servicing	Pada aktivitas pelayanan, masih terdapat banyak keluhan dari pasien RSKIA mengenai proses antrian.
SUPPORTING ACTIVITIES	Infrastructure	RSKIA memiliki infrastruktur yang cukup baik seperti tersedianya ruang bagi setiap instalasi terutama ruang poliklinik, serta tersedia perlengkapan medik untuk membantu pengobatan.
	Product and Technology	Aktivitas ini mengenai pengembangan teknologi yang saat ini sedang digunakan (dalam hal ini SIMRS) agar dapat semaksimal mungkin menutupi kebutuhan setiap unit di rumah sakit.
	Human Resource Management	Pengolahan sumber daya manusia dilakukan oleh Seksi Kepegawaian. Seksi Kepegawaian cukup selektif dalam pemilihan pegawai.
	Procurement	Menjaga ketersediaan barang kebutuhan rumah sakit merupakan tugas dari ULP. ULP secara regular melakukan pengadaan sesuai dengan <i>draft</i> kebutuhan yang disalurkan oleh setiap unit.

4.2 Analisis Bisnis Eksternal

Tabel 4-2 Analisis Value Chain Pada Eksternal RSKIA

Entitas	Peran dan Dampak
Penyedia	RSKIA memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa melalui beberapa penyedia melalui ULP. Saat ini tercatat ada lebih dari 100 penyedia barang dan jasa di RSKIA, baik tetap maupun tidak tetap.
Pelanggan	masyarakat lebih memilih pengobatan modern dibanding tradisional dan alternative.
Pihak Pengada Pelatihan	RSKIA melakukan pelatihan rutin untuk meningkatkan skill pegawai-pegawainya.
Perusahaan Pesaing	Selain RSKIA ada 3 rumah sakit khusus ibu dan anak yang dinilai cukup besar serta 4 rumah bersalin kecil lainnya di Kota Bandung

4.3 Analisis SI/TI Internal

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- SIMRS	- SMS Gateway - SIMETRIS - Sistem Keamanan RS
- SIDORA - Sistem Data Kepegawaian	- Sistem Absensi - Website RS - Digital Signage RSKIA - Sistem Kepuasan Pelanggan
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 0-3 Analisis McFarlan Grid Pada TI Internal RSKIA

4.4 Analisis SI/TI Eksternal

SI/TI RS	RSKIA Kota Bandung	iMedis
Modul R. Jalan	Ada	Ada
Modul IGD	Tidak Ada	Ada
Modul R. Inap	Tidak Ada	Ada
Modul Lab	Tidak Ada	Ada
M. Radiologi	Tidak Ada	Ada
M. Eksekutif	Tidak Ada	Ada
Modul Apotek	Tidak Ada	Ada

Aspek Bisnis : 94.29%
Aspek Informasi : 88.57%
Aspek Sistem Informasi : 88.57%
Aspek Teknologi Informasi: 82.86%

Dengan hasil perolehan di atas 50% tersebut maka diketahui bahwa dokumen perencanaan strategis informasi pada RSKIA sangat layak untuk diterapkan pada masa mendatang.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- Perencanaan strategis sistem informasi pada RSKIA Kota Bandung berhasil diimplementasikan dengan menggunakan Metode Ward and Peppard sehingga menghasilkan dokumen PSSI.
- Dokumen PSSI yang telah diimplementasikan diuji dengan EASC dan mendapatkan *score* 88.57%.
- Dengan *score* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Ward Peppard telah berhasil dalam implementasi perencanaan strategis sistem informasi dan dokumen layak untuk diimplementasikan.

5.2 Saran

- Untuk hasil yang lebih baik dapat ditambahkan beberapa *tool* analisis lain yang mendukung proses analisis pada keempat aspek analisis Ward and Peppard.
- Penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan implementasi berdasarkan hasil rekomendasi.
- Karena Metode Ward and Peppard tidak memiliki sistem pengujian yang khusus, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sistem pengujian lain agar dapat menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] iMedis. 2014. iMedis-Software Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web. VMT Software. [Online] Available at: <http://imedis.co.id/>. [Accessed 30 March 2015].
- [2] Jogiyanto. 2006. Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif. Yogyakarta: Andi.
- [3] Kementerian Hukum dan HAM RI. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan RI. [Online] Available at: ditjenpp.kemham.go.id/. [Accessed 27 September 2015].
- [4] Kementerian Kesehatan RI. 2013. Kementerian Kesehatan RI. [Online] Available at: <http://www.buk.kemkes.go.id/>. [Accessed 27 September 2015].
- [5] M, Aghajani. 2002. Scientific Basis and A Report on The Successful Pilot Implementation of Automation of Hospital information. Tehran : Emam Hosein University, Proceedings of National Seminar on Hospital Management.
- [6] Pemerintah Kota Bandung RSKIA. 2014. Laporan Kerja Institusi Pemerintah (LKIP). Bandung: RSKIA
- [7] Peraturan Walikota Bandung No.76. 2011. Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja RSKIA Kota Bandung.
- [8] Peraturan Walikota Bandung No.94. 2012. Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada RSKIA Kota Bandung.
- [9] S, Aghazadeh. 2012. Review The Role of Hospital Information Systems in Medical Services Development. International Journal of Computer Theory and Engineering Vol.4 No.6
- [10] Schekkerman, Jaap. 2001. Enterprise Architecture Score Card. Institute for Enterprise Architecture Developments. [Online] Available at: www.enterprise-architecture.info. [Accessed 27 September 2015].
- [11] Sensus, Dana Indra. 2008. Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi pada St. Ignatius Education Center Palembang. Palembang.
- [12] Utomo, Eko Priyo. Eko Nugroho. 2014. Perancangan Strategis SI/TI dengan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus di Perusahaan Tekstil XYZ). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- [13] Ward, John. Joe Peppard. 2002. Strategic Planning for Information Systems Third Edition. England: Wiley.
- [14] Wedhasmara, Ari. 2007. Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metode Ward and Peppard.